



KERAHKAN SELURUH STRATEGI DAN SUMBER DAYA

Tahun Ini Optimis KLA Paripurna Berhasil Diraih

YOGYA (KR) - Predikat Kota Layak Anak (KLA) di Kota Yogya sudah berhasil naik peringkat menjadi kategori Utama. Pada tahun ini Pemkot Yogya pun optimis kategori tertinggi yakni Paripurna bakal berhasil diraih.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Retnaningtyas, menjelaskan optimisme itu didasarkan pada berbagai upaya yang telah dilakukan untuk pemenuhan dan perlindungan hak anak di Kota Yogya. "Kita sudah melibatkan 35 organisasi perangkat daerah (OPD) untuk turut serta dalam kerja sama untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai kota yang benar-benar ramah anak," jelasnya, Rabu (5/2).

Menurutnya strategi yang sudah dikembangkan oleh pemerintah dalam mencapai KLA Paripurna di antaranya adanya pembentukan

Kecamatan Layak Anak (Kelana), Desa/Kelurahan Layak Anak (Dekelana), Kampung Ramah Anak (KRA), Puskesmas Ramah Anak (PUSRA), Sekolah Ramah Anak (SRA), Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), Pusat Kreativitas Anak (PKA), Rumah Sakit, dan Rumah Ibadah Ramah Anak serta berbagai inisiatif di berbagai sektor lainnya.

"Kami terus berupaya memenuhi berbagai indikator KLA Kategori Paripurna, termasuk dengan standarisasi taman bermain ramah anak, seperti di Taman Pintar dan Taman Gajahwong, agar semakin layak dan nyaman bagi anak-anak," imbuhnya.

Lebih lanjut, pihaknya berharap, sinergi dan koordinasi antara seluruh elemen masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan KLA Paripurna melalui koordinasi dan penguatan komitmen bersama bersama seluruh anggota Gugus Tugas KLA Kota Yogya. Sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan perlindungan bagi anak-anak. "Dengan komitmen dari berbagai pihak, Kota Yogya semakin mantap menuju predikat Kota Layak Anak Kategori Paripurna pada tahun 2025," tandasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Gugus Tugas KLA Kota Yogya yang juga Kepala Bappeda Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengatakan kedepan Kota Yogya akan melakukan penjangkauan sekolah ramah anak dan karakter berintegritas bagi sekolah SMP dan SMA yang ada di dalam wilayah administrasi DIY.

Hal ini agar sinergi dan kolaborasi antara Pemkot dan Pemda DIY terhadap sekolah ramah anak berjalan optimal. "Kolaborasi dalam perlindungan anak bukan sekadar gagasan, tetapi kebutuhan yang mendesak. Sebab, Yogyakarta memiliki potensi yang besar untuk menjadi model KLA yang tidak hanya mengandalkan kebijakan dari atas, tetapi juga memberdayakan masyarakat di akar rumput," ungkapnya.

Ia berharap, sinergi antara masyarakat dan pemerintah atas perlindungan anak yang paripurna dapat terwujud. Sehingga ingin memastikan bahwa setiap anak di Kota Yogya tumbuh dengan aman, sehat dan bahagia. Selain itu, sinergi dan kolaborasi lintas sektor dapat berjalan secara intensif dan mendukung upaya mencapai Kota Yogya sebagai KLA Paripurna. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005